



RINGKASAN

IDA YANTI PULUNGAN. Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Tanaman Menghasilkan di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa, Sumatera Utara. [*Pest Control of plant oil plant (Elaeis guineensis Jacq.) On Producing Plants at PT Perkebunan Nusantara IV Sosa Business Unit, Sumatera Utara*]. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting pada sub sektor perkebunan karena menghasilkan minyak nabati dengan nilai ekonomi terbesar per hektar. Hama dapat menyerang tanaman kelapa sawit mulai pembibitan hingga Tanaman Menghasilkan (TM). Pengendalian hama dilakukan apabila tingkat serangan hama sudah melewati ambang batas ekonomi yang sudah ditetapkan. Pengendalian hama harus dilakukan secara rutin dan sistematis untuk mencegah terjadinya peningkatan serangan hama.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, mulai tanggal 13 Januari sampai 13 April 2020 di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa Sumatera Utara. Kegiatan PKL dibagi 3 tahap, yaitu sebagai karyawan harian lepas (KHL), sebagai pendamping mandor, dan sebagai pendamping asisten. Kegiatan PKL bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang budi daya tanaman kelapa sawit khususnya pengendalian hama.

Pengendalian hama pada tanaman menghasilkan secara umum sudah berjalan dengan baik hanya saja pengendalian secara biologis dan pengawasan alat pelindung diri masih kurang. Pengendalian secara biologis tidak berjalan dengan baik karena musuh alami masih kurang, penangkaran *Sycanus* sp. dihentikan dan *beneficial plants* yang kurang perawatan. Pengendalian UPDKS secara kimia dengan injeksi batang lebih efektif dari pada *fogging* karena persentasi kematian ulat yang lebih tinggi dan biaya pengendalian lebih banyak.

Kata kunci : pengendalian biologis, pengendalian kimia, kalibrasi